

## Penyuluhan Kenakalan Remaja Pada Siswa Mts Islamiyah Sukopuro Jabung Sebagai Bentuk Kepedulian Terhadap Masa Depan Generasi Bangsa

Ahmad Sifaul Habib<sup>1</sup>, Rubbi Kurniawan<sup>2</sup>

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, IKIP Budi Utomo  
e-mail: <sup>1</sup>[asyifaulhabib17@gmail.com](mailto:asyifaulhabib17@gmail.com), <sup>2</sup>[rubbikurniawan@budiutomomalang.ac.id](mailto:rubbikurniawan@budiutomomalang.ac.id)

### Abstract

*Counseling on juvenile delinquency in students of MTs Islamiyah Sukopuro Jabung Malang Regency aims to improve the quality of life of students who are entering adolescence. Adolescence is an age that is most vulnerable to the adverse effects of the association around them, including drug abuse, extramarital sex, bullying and brawls. The community service method is in the form of direct counseling to target schools and in collaboration with several agencies, namely the Jabung Village Government, MTs Islamiyah Sukopuro Jabung and the Tirtoyudo sub-district Community Health Center (PKM). Some of the material presented at the counseling activities are various kinds of juvenile delinquency, the bad effects that will be felt when entering into juvenile delinquency and how to avoid juvenile delinquency. After participating in counseling activities, MTs Islamiyah Sukopuro Jabung students are expected to be able to respond to the impact of the progress of the globalization era which has a bad impact on those who are unable to sort out the good things. They are expected to be able to apply the results of counseling in themselves in order to become the next generation of superior quality..*

**Keywords:** *Counseling, juvenile delinquency, Mts students*

### Abstrak

Penyuluhan kenakalan remaja pada siswa MTs Islamiyah Sukopuro Jabung Kabupaten Malang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup siswa yang menginjak usia remaja. Usia remaja merupakan usia yang paling rentan terhadap dampak buruk pergaulan disekitar mereka, diantaranya penyalahgunaan narkoba, hubungan seks di luar nikah, pemulian dan tawuran. Metode pengabdian masyarakat berupa penyuluhan secara langsung ke sekolah target dan bekerja sama dengan beberapa instansi, yaitu Pemerintah Desa jabung, MTs Islamiyah Sukopuro Jabung dan Pusat Kesehatan Masyarakat (PKM) kecamatan Tirtoyudo. Beberapa materi yang disampaikan pada kegiatan penyuluhan adalah macam-macam kenakalan remaja, efek buruk yang akan di rasakan ketika masuk kedalam kenakalan remaja dan cara menghindari kenakalan remaja. Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan, siswa MTs Islamiyah Sukopuro Jabung diharapkan mampu menyikapi imbas kemajuan era globalisasi yang membawa dampak buruk bagi mereka yang tidak mampu memilah hal yang baik. Mereka diharapkan mampu mengaplikasikan hasil penyuluhan dalam diri mereka agar menjadi generasi penerus yang berkualitas unggul.

**Kata kunci:** Penyuluhan, kenakalan remaja, siswa Mts

## ANALISIS SITUASI

Masa remaja adalah masa pencarian jati diri untuk menentukan masa depan seseorang. Transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang dikenal sebagai masa remaja biasanya berlangsung dari usia 12 atau 13 tahun hingga akhir remaja atau awal dua puluh tahun (Saputro, 2017). Remaja tidak lagi dianggap anak-anak, tetapi belum cukup matang untuk dianggap dewasa. Pada dasarnya remaja yang sedang mencari jati dirinya akan terjebak dalam ketidak pastian jika berada di lingkungan yang labil dan penuh tantangan. Kebanyakan remaja ingin memperlihatkan kemampuan diri dengan cara mereka sendiri.

Dari usia 11 dan 13 sampai 21 tahun, merupakan fase Adolescence (remaja) dibagi menjadi tiga periode: a). Fase sebelum remaja (Pra Adolescence) : antara usia 11 dan 13 tahun untuk wanita, dan kira-kira satu tahun kemudian untuk pria, (b). Fase dewasa awal (Early Adolescence): dari usia 13 sampai 14 tahun sampai 16 sampai 17 tahun, Fase remaja akhir (Late Adolescence): tahap akhir perkembangan seseorang atau hampir bersamaan dengan masa kuliahnya (Suryandari, 2020).

Selama proses ini, remaja terkadang memasuki fase kesalahan sebelum memasuki masa transisi, sehingga kebanyakan dari remaja tersebut tidak menyadari bahwa perbuatan yang dipilih dan dijalankannya sangat bertentangan dengan aturan dan bahkan norma yang berlaku dalam masyarakat. Beberapa remaja melakukan berbagai perilaku menyimpang atau negatif yang mereka anggap biasa-biasa saja dan bahkan mereka merasa mempunyai suatu kelebihan yang bisa mereka banggakan (Andriyani, 2020). Mereka sering menyebut perilaku ini sebagai tanda keberanian, namun banyak orang melihatnya sebagai perilaku yang sangat mengkhawatirkan remaja Indonesia karena mengarah ke hal yang negatif.

Dapat diamati dari berbagai pemberitaan media, kenakalan remaja saat ini sudah melebihi batas kewajaran. Merokok, penggunaan narkoba, tawuran, seks bebas, pencurian, dan berbagai kegiatan kriminal lainnya yang melanggar norma masyarakat adalah hal yang biasa di kalangan remaja dan anak di bawah umur yang bermasalah dengan hukum (Karlina, 2020).

Kenakalan remaja dalam tiga kategori: 1) kenakalan biasa, seperti tawuran, hobi keluyuran, bolos sekolah, dan keluar rumah tanpa pamit; 2) kenakalan yang mengarah pada pelanggaran dan kejahatan, seperti mengendarai sepeda motor sendiri tanpa SIM dan mengambil barang orang tua tanpa izin; dan 3) kenakalan khusus, seperti penyalahgunaan narkoba, seks di luar nikah, perkosaan, dan bentuk aktivitas seksual lainnya (Suwarni, 2021).

Remaja adalah aset masa depan bangsa dan bertanggung jawab atas keselamatan bangsa di masa depan (Rulmuzu, 2021). Masa depan bangsa terletak pada generasi muda dan remaja. Generasi-generasi harapan terdiri dari anak muda yang harus tampil penuh dengan keinginan yang pastinya jauh lebih baik dan mempunyai angan-angan yang tinggi terhadap dunia. Remaja dan generasi muda adalah tonggak keberhasilan dimasa depan dan seperti itulah yang harus di impikan dan diciptakan untuk negeri ini. Namun, jika kita melihat fenomena yang terjadi di masyarakat dan bahkan berbanding terbalik dengan keinginan yang harus di capai untuk arah masa depan yang jauh lebih baik. Remaja yang semestinya akan menjadi tumpuan masa depan yang akan membawa arus yang menggembirakan sulit menahan diri dan memilah hal yang bersifat negatif untuk dirinya.

Masalah sosial yang dihadapi sebagian remaja kita saat ini, yaitu kenakalan remaja atau perilaku menyimpang disebabkan oleh factor internal dan eksternal. Sering terjadi orang tua yang tidak mendidik anaknya dengan baik atau terlalu sibuk dengan pekerjaannya. Banyak diamati remaja salah dalam pergaulan memilih teman atau lingkungan sosial yang tepat sehingga berakhir di kelompok yang salah atau mengalami krisis identitas.

Kenakalan remaja yang umum di jumpai di jaman sekarang pastinya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ada banyak faktor internal dan eksternal yang menyebabkan kenakalan remaja, dan kenakalan remaja tidak selalu dilakukan tanpa alasan (Artini, 2018). Kurangnya pengendalian diri dan krisis identitas remaja itu sendiri adalah contoh dari faktor internal. Kurangnya kasih sayang orang tua atau keluarga Broken Home (baik karena orang tua sering bertengkar maupun karena perceraian orang tua), pengaruh teman sebaya atau teman bermain yang kurang baik, dan pengaruh lingkungan merupakan faktor eksternal yang sering menjadi latar belakang terjadinya kenakalan remaja. buruk, serta negatif perkembangan informasi dan teknologi.

Perilaku anak dipengaruhi oleh pola asuh orang tuanya serta rumah adalah tempat pertama anak belajar tentang karakter dan perilaku, mulai dari bagaimana anak mengelola emosinya hingga kenakalan remaja dan tindakan kriminal lainnya. Jika seorang anak melakukan kenakalan yang tidak dapat ditolerir atau bahkan melakukan kejahatan, maka ada sesuatu yang tidak beres di lingkungan terdekatnya. karena sifat dan perilaku anak dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan fisiknya, serta oleh lingkungan fisik dan sosial sekitarnya. Faktor sosial dapat berupa keluarga atau faktor lainnya (Utami & Raharjo, 2021).

Masalah-masalah tersebut sangat sering dijumpai saat ini terutama pada kalangan remaja. Maka perlu adanya upaya untuk memberikan kesadaran tentang kenakalan remaja khususnya siswa-siswi

yang masih sekolah dan efek samping yang akan didapatkan ketika mereka memilihnya. Salah satunya dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Penyuluhan kenakalan remaja pada siswa MTs Islamiyah Sukopuro Jabung Kab. Malang sebagai bentuk kepedulian terhadap masa depan generasi bangsa".

Tujuan diadakannya penyuluhan yaitu untuk meningkatkan kualitas hidup siswa yang menginjak usia remaja. Harapannya setelah diadakannya penyuluhan para siswa diharapkan mampu mengaplikasikan hasil penyuluhan dalam diri mereka agar menjadi generasi penerus yang berkualitas unggul.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian yang dilakukan merupakan penyuluhan mengenai kenakalan remaja, yang dimana dilakukan dengan sasaran siswa-siswi SMP. Kegiatan penyuluhan ini bekerja sama dengan Pusat Kesehatan Masyarakat (PKM) Kecamatan Tirtiyudo. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan untuk siswa-siswa MTs Islamiyah Sukopuro Jabung sebanyak 50 siswa baik laki-laki dan perempuan. Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada Senin, 20 Februari 2023 di kantor Desa Sukopuro. Penyuluhan tentang kenakalan remaja merupakan metode yang digunakan dalam proyek pengabdian masyarakat ini. Bekerja sama dengan beberapa instansi terkait. Pemerintah Desa Gadungsari Kecamatan jabung, MTs Islamiyah Sukopuro Jabung dan Pusat Kesehatan Masyarakat (PKM) Kecamatan Tumpang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penyuluhan bertujuan untuk mengurangi kenakalan remaja di desa Gadungsari, yang dimana kenakalan remaja di era globalisasi ini sangat marak dan umum dirasakan. Diharapkan dengan memberikan penyuluhan kepada remaja dan siswa-siswa sekolah menengah pertama dapat mencegah kenakalan remaja dan meningkatkan kesadaran remaja khususnya di Desa Gadungsari, mengenai dampak fisik, mental, atau sosial psikologis dari narkoba, alkohol, rokok dan pergaulan bebas. Terhadap kesehatan remaja sebagai individu dan pengaruhnya terhadap hukum yang berlaku di Indonesia.

Kegiatan penyuluhan dilakukan pada siswa MTs Islamiyah Sukopuro Jabung dengan sasaran siswa kelas 7 dan kelas 8. Materi dalam penyuluhan tersebut dijabarkan menjadi 3 sub bab utama yaitu macam-macam kenakalan remaja, dampak negatif masuknya kenakalan remaja, dan cara mengatasinya agar tidak terjerumus. Kegiatan penyuluhan ini mendapatkan respon dan antusiasme

yang cukup tinggi dari beberapa instansi yang diikuti sertakan dalam acara tersebut. Pemerintah Desa Jabung Sari yang diwakili oleh sekretaris Desa, wakil kepala MTs Islamiyah Sukopuro Jabung dan dosen pembimbing lapangan. Dari penyampaian sambutan yang diberikan kegiatan penyuluhan yang bertemakan kenakalan remaja ini sangat perlu dan penting untuk diberikan sebagai bekal generasi-generasi muda dimasa depan. Era globalisasi saat ini remaja sangat rentan terbawa kepergaulan yang membawa dampak negatif untuk kehidupan di masa depannya. Diharapkan mereka mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga bisa membentuk pola prilaku dan hidup yang



sehat sehingga mampu membawa diri kearah yang lebih positif lagi.

**Gambar 1.** Personil tim pengabdian masyarakat Beserta dosen pembimbing lapangan

### 1. Penyampaian Materi

Materi yang disampaikan pada penyuluhan ini yaitu yang pertama macam-macam kenakalan remaja. Pada materi yang di paparkan pertama ini menjelaskan tentang tumbuh kembang remaja, ciri perkembangan remaja, prosentase kenakalan remaja di Indonesia, NAPZA, rokok, miras, sex bebas dan bulliying. Pada materi kedua tentang efek buruk yang akan di rasakan ketika masuk kedalam kenakalan remaja. Materi ini menjelaskan tentang 3 garis besar yaitu efek terhadap kesehatan, efek terhadap psikologis dan efek terhadap pendidikan. Selanjutnya materi yang ketiga menjelaskan tentang cara menanggulangi agar tidak terjerumus dalam prilaku kenakalan remaja. Yang dimana materi ini menjelaskan tentang memilih teman dengan baik, memperbaiki hubungan dengan orang tua, memanfaatkan kemajuan teknologi dengan baik serta mengikuti kegiatan sekolah untuk mengalihkan kegiatan kosong.



**Gambar 2.** Materi kenakalan Remaja

## 2. Sesi Tanya Jawab Dan Diskusi

Pada sesi ini peserta dan pemateri memulai diskusi tentang topik yang telah di paparkan yaitu kenakalan remaja yang pastinya sering di amati atau bahkan dirasakan oleh siswa-siswa tamu undangan. Pada sesi ini mereka membahas penyalahgunaan narkoba (NAPZA) dan juga zat adiktif. Zat adiktif yang masuk dalam salah satu materi pembelajaran dalam dunia pendidikan khususnya mata pelajaran penjasorkes ini pasti tidak asing didengar oleh mereka. Zat adiktif memiliki berbagai jenis seperti heroin, kokoin, tembakau, barbitural dan masih banyak lagi. Zat adiktif tidak hanya dipandang sebagai hal yang buruk dalam racikan obat dokter juga terkandung zat adiktif yang dimana pemakaian harus sesuai dengan aturan yang diberlakukan oleh tenaga medis.



**Gambar 3.** Sesi Tanya Jawab dan Diskusi

Pada sesi terakhir acara ditutup dengan ucapan Hamdalah yang dipimpin oleh pembawa acara (MC). Selain itu tim pengabdian masyarakat juga mencatat hal yang dirasa kurang dalam kegiatan tersebut guna untuk dijadikan referensi atau masukan dalam kegiatan-kegiatan selanjutnya. Setelah acara ditutup dengan ucapan hamdalah sebelum tamu undangan meninggalkan tempat peserta serta tim pebdian masyarakat melakukan sesi foto bersama.





**Gambar 9.** Foto Bersama Peserta Bersama Tim Pengabdian Masyarakat

## KESIMPULAN

Jika diamatai secara umum kegiatan penyuluhan kenakalan remaja ini dapat dinyatakan berhasil dan berjalan dengan lancar. Terbukti dari pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat, kegiatan penyuluhan ini mendapatkan respon dan antusiasme yang tinggi serta mendapatkan sambutan baik dari pihak desa dan dari tamu undangan yang hadir. Hal ini dikarenakan mereka mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan yang dapat memperkuat diri mereka dari hal-hal yang bersifat negatif. Output dalam kegiatan penyuluhan ini yaitu siswa-siswa MTs Islamiyah Sukopuro Jabung mendapatkan bekal untuk mampu menyikapi imbas dari kemajuan era globalisasi yang dimana salah satunya membawa dampak buruk bagi mereka yang tidak mampu memilah hal yang baik. Dari bekal itulah mereka diharapkan mampu merealisasikan pada diri mereka agar bisa menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas unggul.

Anak Indonesia akan terus tumbuh dan berkembang menjadi remaja. Mereka adalah harapan bangsa dan negara, Mereka adalah penerus masa depan bangsa Indonesia. Di tangan mereka kelak, apa yang akan terjadi pada bangsa dan negara ini di masa depan. Ketika masa remaja mereka (generasi penerus) diisi dengan kegiatan-kegiatan yang positif dan bermanfaat bagi banyak pihak, maka kelak di masa depan, mereka akan membawa bangsa dan negara menuju masa depan yang lebih baik (Apriyanti, 2019).

## DAFTAR RUJUKAN

- Andriyani, J. (2020). Peran Lingkungan Keluarga dalam Mengatasi Kenakalan Remaja. *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.22373/taujih.v3i1.7235>
- Apriyanti, M. E. (2019). Ajarkan Disiplin Sejak Dini agar Terhindar dari Kenakalan Remaja. *Faktor : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(3), Article 3. <https://doi.org/10.30998/fjik.v6i3.3625>
- Artini, B. (2018). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Kenakalan Remaja. *Jurnal Keperawatan*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.47560/kep.v7i1.117>
- Karlina, L. (2020). Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja. *JURNAL EDUKASI NONFORMAL*, 1(1), Article 1.
- Rulmuzu, F. (2021). Kenakalan Remaja dan Penanganannya. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i1.1727>

- Saputro, K. Z. (2017). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), Article 1. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>
- Suryandari, S. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kenakalan Remaja. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 4(1), 23–29. <https://doi.org/10.36928/jipd.v4i1.313>
- Suwarni, S. (2021). Upaya Menaggulangi Kenakalan Remaja Melalui Tindakan PreVentif, Represif, dan Kuratif. *Jurnal Ilmiah Pro Guru*, 4(4), Article 4.
- Utami, A. C. N., & Raharjo, S. T. (2021). Pola Asuh Orang Tua dan Kenakalan Remaja. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.24198/focus.v4i1.22831>